



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMIA MELALUI  
PERAWATAN METODE KANGURU DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh :**

**Nana Fitriani**

**202403199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2026**

**HALAMAN JUDUL**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMIA MELALUI  
PERAWATAN METODE KANGURU DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**Disusun Oleh :**

**Nana Fitriani**

**202403199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2026**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nana Fitriani

NIM : 202403199

Tanda tangan :



Tanggal : 23 Desember 2024



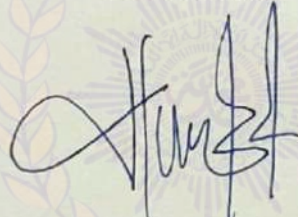
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMIA MELALUI  
PERAWATAN METODE KANGURU DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan pada tanggal

08 Januari 2026

Pembimbing,



(Dr. Nurlaila, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Nana Fitriani

NIM : 202403199

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIAN : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah dengan Masalah Keperawatan Hipotermia melalui Perawatan Metode Kanguru di RS Pku Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

1. Agustina Desy Putri,  
M. Kep

(Penguji I)

(.....)

2. Dr. Nurlaila, M. Kep

(Penguji II)

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



( Wuri Utami, M. Kep )

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nana Fitriani

NIM : 202403199

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-eksklusif Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

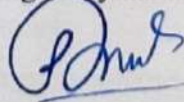
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMIA MELALUI  
PERAWATAN METODE KANGURU DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 08 Januari 2026

Yang menyatakan



( Nana Fitriani )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Hanya dengan pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah dengan Masalah Keperawatan Hipotermia melalui Perawatan Metode Kanguru di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan dan khalifah terbaik. Dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dorongan, dukungan, serta semangat dari pihak lain, sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

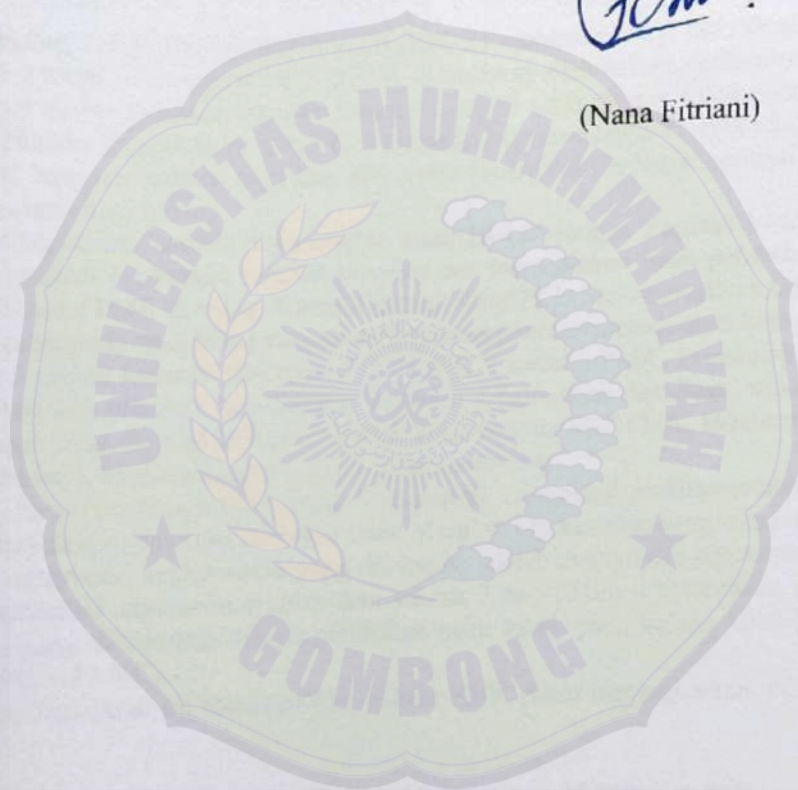
1. Orang tua saya, Bapak Parmuji dan Ibu Nurmailis yang telah memberikan dukungan materi, semangat, dan do'a yang tiada henti.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Mat., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Nurlaila, M.Kep, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses pengerjaan dengan sangat baik dan sabar.
6. Agustina Desy Putri, M.Kep, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktunya sehingga dapat terlaksananya ujian seminar proposal.
7. Kucingku Hachi, Ichi, Mochi, Mocha, Picu, Piyo, Monmon, Sumbul, Suci, Lilula, Lilulu, Oyen, Olang, Unyal, dan Unyil yang senantiasa menghiburkan dan memberikan semangat serta hiburan kepada penulis selama penyusunan karya ilmiah

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, dan berharap semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca sekalian.

Kebumen, 09 Juli 2025



(Nana Fitriani)



Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Desember 2025  
Nana Fitriani<sup>1)</sup>, Nurlaila<sup>2)</sup>  
[nanafitriani777@gmail.com](mailto:nanafitriani777@gmail.com)

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMIA MELALUI PERAWATAN METODE KANGURU DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Latar Belakang :** Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi lahir dengan berat kurang dari 2500gr. Hipotermia pada BBLR disebabkan oleh belum optimalnya fungsi termoregulasi akibat ketidakmatangan sistem fisiologis serta ukuran tubuh yang relatif kecil yang ditandai dengan suhu  $<36.5^{\circ}\text{C}$ . Perawatan Metode Kanguru (PMK) merupakan kontak kulit langsung antara bayi dan ibu, suhu tubuh ibu berfungsi sebagai sumber kehangatan alami bagi bayi.

**Tujuan Umum:** Menganalisis asuhan keperawatan pada BBLR dengan masalah keperawatan hipotermia melalui perawatan metode kanguru dan memaparkan hasil perubahan suhu tubuh *pre* dan *post* PMK di ruang Amanah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

**Metode :** Desain pada studi kasus yaitu deskriptif menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan 5 proses keperawatan pada 5 klien BBLR melalui PMK. Perawatan Metode Kanguru dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 2 kali sehari dan durasi setiap sesi 2 jam. Instrumen yang digunakan format asuhan keperawatan, SOP PMK, termometer, topi dan kaos kaki bayi, kantong kanguru, dan lembar observasi.

**Hasil asuhan keperawatan:** Dari hasil pengkajian didapatkan 5 responden mengalami penurunan suhu tubuh  $<36.5^{\circ}\text{C}$ , akral dingin, jaringan subkutan tipis. Masalah keperawatan yang muncul adalah Hipotermia. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah manajemen hipotermia fokus PMK. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari dalam 6 pertemuan. Evaluasi keperawatan yang didapatkan adalah perubahan suhu tubuh pada kelima klien ke batas normal ( $36.5^{\circ}\text{C} - 37.5^{\circ}\text{C}$ ).

**Kesimpulan :** Penelitian ini menunjukkan bahwa PMK dapat meningkatkan suhu tubuh hingga  $1^{\circ}\text{C}$ .

**Kata kunci :** Bayi berat lahir rendah, Hipotermia, Perawatan Metode Kanguru.

---

- 1) **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**
- 2) **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

Professional Nurse Study Program  
Faculty of Health Science  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Case Report, December 2025  
Nana Fitriani<sup>1)</sup>, Nurlaila<sup>2)</sup>  
[nanafitriani777@gmail.com](mailto:nanafitriani777@gmail.com)

## ABSTRACT

### NURSING CARE FOR LOW BIRTH WEIGHT INFANTS WITH HYPOTHERMIA NURSING PROBLEMS THROUGH KANGAROO MOTHER CARE AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

**Background:** Low Birth Weight (LBW) infants are defined as babies born with a weight of less than 2500 grams. These infants are at risk of hypothermia due to immature thermoregulatory function caused by underdeveloped physiological systems and relatively small body size. Hypothermia is characterized by a body temperature below 36.5°C. Kangaroo Mother Care (KMC) is a method involving direct skin-to-skin contact between the mother and infant, where the mother's body provides natural warmth to help stabilize the infant's temperature.

**Objective:** To analyze nursing care for LBW infants with hypothermia using Kangaroo Mother Care and to identify changes in body temperature before and after its implementation in the Amanah Ward of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

**Method:** This study used a descriptive case study design with a five-step nursing process involving five LBW infants experiencing hypothermia. KMC was administered for three consecutive days, twice daily, with each session lasting two hours. Data were collected using nursing care documentation forms, KMC standard operating procedures, thermometers, kangaroo bags, baby hats and socks, and observation sheets.

**Results:** All infants had body temperatures below 36.5°C, cold extremities, and thin subcutaneous tissue. After six sessions of KMC, all infants showed increased body temperature within the normal range of 36.5°C–37.5°C.

**Conclusion:** Kangaroo Mother Care effectively increases body temperature by up to 1°C in LBW infants with hypothermia and supports nursing care practice.

**Keywords:** Low Birth Weight Infants, Hypothermia, Kangaroo Mother Care

---

- 1) **Student of Universitas Muhammadiyah Gombong**
- 2) **Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
C. Manfaat .....	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. Tinjauan teori .....	6
1. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) .....	6
a. Definisi .....	6
b. Klasifikasi .....	6
c. Etiologi .....	7
d. Manifestasi klinis .....	9
e. Pathway .....	11
2. Hipotermia .....	12
a. Definisi .....	12
b. Etiologi .....	12
c. Manifestasi klinis.....	13
3. Asuhkan keperawatan pada Bayi Berat Lahir Rendah .....	13
a. Pengkajian .....	13
b. Diagnosa keperawatan .....	17

c. Intervensi keperawatan .....	18
d. Implementasi keperawatan .....	19
e. Evaluasi keperawatan .....	19
4. Perawatan Metode Kanguru (PMK) .....	20
a. Definisi .....	20
b. Prosedur .....	20
c. Durasi dan frekuensi .....	22
d. Manfaat .....	22
B. Kerangka konsep .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain karya tulis .....	25
B. Pengambilan subjek .....	25
C. Lokasi dan waktu pengambilan kasus .....	26
D. Definisi operasional .....	26
E. Instrumen .....	26
F. Langkah pengambilan data .....	27
G. Etika studi kasus .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Profil Lahan Praktik .....	31
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	31
C. Hasil Penerapan Perawatan Metode Kanguru .....	46
D. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Intervensi Keperawatan .....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 4.1 Hasil Tindakan Perawatan Metode Kanguru .....	47



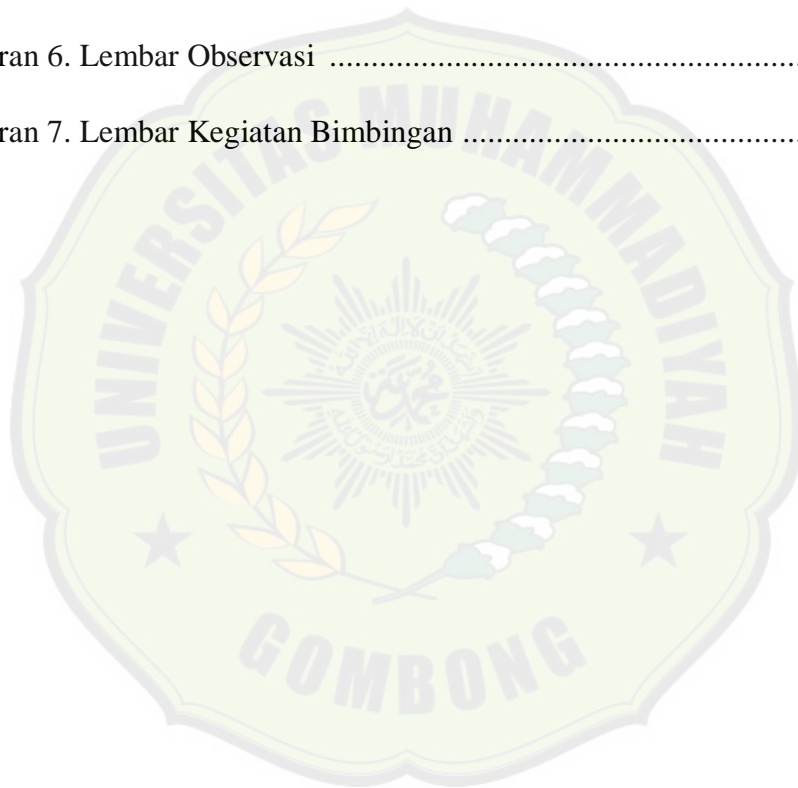
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Bayi Berat Lahir Rendah .....	11
Gambar 2.2 Posisi bayi saat dilakukan PMK .....	21
Gambar 2.3 Posisi ibu dan bayi saat melakukan PMK.....	21
Gambar 2.4 Kerangka Konsep .....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan .....
Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarsm .....
Lampiran 3. SPO Perawatan Metode Kanguru .....
Lampiran 4. Lembar <i>Informed Consent</i> .....
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Subjek .....
Lampiran 6. Lembar Observasi .....
Lampiran 7. Lembar Kegiatan Bimbingan .....



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Angka Kematian Neonatus (AKN) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas kesehatan suatu negara. Menurut WHO, pada tahun 2022 angka kematian neonatus berkisar antara 0.7 hingga 39.4 per 1.000 kelahiran hidup, dengan insiden yang lebih tinggi terjadi di negara – negara berkembang (World Health Organization, 2025). Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 5.386 kematian bayi dan 20.226 kematian neonatus, yang terjadi dalam rentang usia 0 hingga 28 hari. Penyebab utama kematian neonatus adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), yang menyumbang sekitar (32,5%) dari seluruh kasus. Penyebab lainnya mencakup asfiksia (27,6%), faktor lain (22,5%), kelainan bawaan (11,4%), infeksi (3,4%), dan tetanus neonatorum (0,3%) (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2021).

Di Provinsi Jawa Tengah, prevalensi BBLR pada tahun 2023 mencapai 6,1%, dengan 1.988 kasus tercatat di Kabupaten Kebumen. Sementara itu, di RS PKU Muhammadiyah Gombong, jumlah kasus BBLR selama bulan April 2025 tercatat sebanyak 32 pasien (Baharuddin, Fitriyani Rizki., 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa BBLR merupakan faktor dominan penyebab kematian pada neonatus. Bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2.500 gram memiliki risiko kematian sekitar 20 kali lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang berat lahirnya melebihi 2.500 gram. Hal ini disebabkan oleh ketidakmatangan organ vital yang menyebabkan organ-organ tubuh belum berfungsi secara optimal. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi serius seperti asfiksia, perdarahan, gangguan sistem gastrointestinal, hingga sepsis (Ramadityo, 2022; Sri, 2022).

Salah satu komplikasi yang umum terjadi pada bayi dengan BBLR adalah hipotermia. Kondisi ini disebabkan oleh belum optimalnya fungsi termoregulasi akibat ketidakmatangan sistem fisiologis serta ukuran tubuh yang relatif kecil. Bayi BBLR mengalami kesulitan dalam menyesuaikan suhu tubuh terhadap transisi dari lingkungan *intrauterin* yang hangat ke lingkungan *ekstrauterin* yang lebih dingin. Paparan suhu rendah di lingkungan ekstrauterin mengharuskan bayi BBLR memanfaatkan cadangan energi, khususnya lemak, untuk menghasilkan panas tubuh. Namun, keterbatasan pada jaringan lemak subkutan, brown fat, serta simpanan glikogen pada bayi BBLR meningkatkan risiko kehilangan panas secara signifikan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya hipotermia. (Pertiwi & Rizona, 2022). Hipotermia berkontribusi secara signifikan terhadap kematian neonatal pada kelompok BBLR. Penelitian oleh Saima (2025) menunjukkan bahwa prevalensi kematian akibat hipotermia pada BBLR berkisar antara 14% hingga 28%, tergantung pada tingkat prematuritas dan kondisi fasilitas pelayanan neonatal.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2025 di Ruang NICU Amanah RS PKU Muhammadiyah Gombong menunjukkan tingginya kasus BBLR yaitu sebanyak 32 kasus dalam satu bulan. Sebagian besar dari pasien BBLR memiliki masalah keperawatan hipotermia. Untuk mengatasi hipotermia selain menggunakan inkubator pihak rumah sakit juga memberikan Perawatan Metode Kanguru (PMK). Namun, implementasi PMK belum optimal. Beberapa kendala yang diidentifikasi meliputi keterbatasan waktu tenaga kesehatan dan kurangnya edukasi kepada orang tua mengenai teknik dan manfaat PMK sehingga implementasi PMK menjadi belum optimal. Oleh karena itu perlunya implementasi PMK yang optimal dengan cara konsistensi durasi dan frekuensi guna mengatasi masalah hipotermia.

Penatalaksanaan BBLR adalah dengan cara perawatan dalam *incubator atau radiant warmer* dengan tujuan untuk mempertahankan suhu tubuh bayi dalam rentang normal. Salah satu *evidence based* pada penatalaksanaan BBLR yang bertujuan untuk membantu mempertahankan suhu tubuh dan membantu ibu membangun ikatan emosional dengan bayi adalah dengan PMK (Winarsih *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Agussafutri (2022) terhadap 30 pasien BBLR dengan penerapan PMK menunjukkan adanya peningkatan suhu tubuh 1°C setelah melakukan PMK selama dua jam.

PMK merupakan salah satu intervensi yang efektif, ekonomis, dan relatif mudah diaplikasikan dalam penatalaksanaan BBLR (Anjani, D., Kumalasary, D., & Triwahyuningsih, 2025). PMK dilakukan dengan menempatkan bayi secara langsung di atas dada ibu dalam posisi tegak menggunakan kain bedong dengan durasi tidak boleh kurang dari satu jam. Posisi ini memfasilitasi proses menyusui dan merangsang refleksi pengeluaran air susu ibu (ASI). Mekanisme kontak langsung kulit antara ibu dan bayi berperan penting dalam membantu stabilisasi suhu tubuh, peningkatan berat badan, serta memperkuat hubungan emosional antara keduanya. Penerapan PMK dianjurkan dilakukan secara bertahap dan intensif, meliputi pagi, siang, dan malam hari (Astuti *et al.*, 2023). Berbagai manfaat PMK mencakup stabilisasi suhu tubuh, peningkatan refleksi hisap, peningkatan berat badan, dan efektivitas pemberian ASI. Selain itu, metode ini turut berkontribusi terhadap penguatan ikatan emosional ibu dan bayi serta peningkatan rasa percaya diri ibu dalam perawatan neonatus (Anjani, D., Kumalasary, D., & Triwahyuningsih, 2025).

Meskipun sangat bermanfaat terutama bagi bayi prematur atau BBLR, implementasi PMK masih menghadapi sejumlah tantangan baik di lingkungan rumah sakit maupun di rumah. Di fasilitas kesehatan, kendala yang kerap ditemui meliputi kondisi medis tertentu pada bayi yang memerlukan intervensi lanjutan seperti intubasi yang dapat menghambat

pelaksanaan PMK atau kekurangan SDM. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti ruang rawat yang tidak mendukung kenyamanan orang tua juga menjadi hambatan. Sementara itu, di lingkungan rumah, tantangan mencakup kesulitan menjaga suhu tubuh bayi akibat pengaruh suhu lingkungan yang sulit dikontrol, serta kelelahan fisik dan psikologis orang tua dalam mempertahankan kontinuitas PMK (Winarsih et al., 2022).

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Menganalisis asuhan keperawatan pada BBLR dengan masalah keperawatan hipotermia melalui perawatan metode kanguru di RS PKU Muhammadiyah Gombong

### 2. Tujuan khusus

1) Memaparkan hasil pengkajian pada asuhan keperawatan pada BBLR dengan masalah hipotermia di ruang Amanah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

2) Memaparkan hasil diagnosis keperawatan pada asuhan keperawatan pada pasien BBLR dengan masalah hipotermia ruang Amanah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

3) Memaparkan intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan pada pasien BBLR dengan masalah hipotermia di ruang Amanah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

4) Memaparkan implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada pasien BBLR dengan masalah hipotermia di ruang Amanah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

5) Memaparkan evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada pasien bayi BBLR dengan masalah hipotermia di ruang Amanah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong

6) Memaparkan hasil perubahan suhu tubuh dengan penerapan PMK pada pasien BBLR dengan masalah hipotermia di ruang Amanah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

### C. Manfaat

#### 1. Manfaat Keilmuaan

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam memahami penerapan PMK sebagai intervensi keperawatan untuk mengurangi hipotermia pada BBLR.

#### 2. Manfaat Aplikatif

##### a. Bagi Penulis

Memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengalaman praktis dalam mengimplementasikan hasil kajian ilmiah keperawatan, terutama dalam penerapan PMK pada kasus hipotermia pada BBLR.

##### b. Bagi Rumah Sakit

Menjadi sumber informasi mengenai tingkat pemahaman ibu terhadap pelaksanaan PMK dalam perawatan BBLR di lingkungan rumah sakit. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi rumah sakit, khususnya dalam peninjauan kebijakan yang diterapkan di ruang perinatologi terkait edukasi kepada ibu tentang pentingnya PMK sebagai strategi penanganan hipotermia.

##### c. Bagi masyarakat

Berperan sebagai referensi edukatif bagi masyarakat umum mengenai pentingnya penanganan bayi dengan hipotermia dan melakukan perawatan bayi BBLR dengan menggunakan PMK untuk mencegah atau mengatasi hipotermia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agussafutri, W. D. (2022). Efektifitas Kangaroo Mother Care (KMC) terhadap Perubahan Suhu dan Berat Badan BBLR di RSUD Pandan Arang. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 13(1), 9–14. <https://doi.org/10.37859/jp.v13i1.3691>
- Andhika, L., Tanberika, F. S., Susanti, K., & Lisviarose, L. (2025). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) Terhadap Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir di Ruang Perinatologi RSUD Mandau Kabupaten Bengkalis. *Indonesian Journal of Public Health*, 3(1), 50–57.
- Anggraini, F. (2022). Asuhan Keperawatan pada By.Ny.L dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Mawar RSUD Curup. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Anjani, D., Kumalasary, D., & Triwahyuningsih, R. (2025). Studi Kasus Perubahan Termoregulasi BBLR Dalam Perawatan Metode Kanguru Di Ruang NICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. *SINAR Jurnal Kebidanan*, Vol 07 No.1 Februari 2025. 07(1), 1–16.
- Apriana, R., Syahrir, A., & Sunge, G. W. (2023). Application of Kangaroo Mother Care (KMC) Method to Maintain Body Temperature Stability of Low Birth Weight (LBW) Babies at Toto Kabila Gorontalo Hospital. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 6(2), 303–307. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/issue/view/556>
- Astuti, E., Nirmala, R., & Intan, C (2023). *Perubahan Berat Badan Neonatus dengan Bayi Berat Lahir Rendah ( BBLR )*. *Jurnal Assyifa: Jurnal Ilmu Kesehatan Lhokseumawe*, 1(3), 34 - 77
- Baharuddin, Fitriyani Rizki., et. al. (2024). *Peminatan Epidemiologi , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia*. 5(2), 252–260.

- Damanik, H. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(1), 80–85. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v6i1.365>
- Fadul. (2022). Perbedaan status hemodinamika bayi BBLR sesudah diberikan kunjungan dan sentuhan ibu di ruang perinatologi RSUP DR. Kariyai Semarang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 14–36.
- Hanifah, W., & Djamilus, F. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny.S Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Puskesmas Ciseeng. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 4(2), 694–699. <https://repo.poltekkesbandung.ac.id/id/eprint/8517>
- Hardiningsih, A. (2023). *Perawatan Metode Kanguru: Perawatan Bayi Prematur dengan Hangatnya Cinta Orangtua*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/perawatan-metode-kanguru-perawatan-bayi-prematur-dengan-hangatnya-cinta-orangtua>
- Julianti, E. et al. (2024). *Implementasi Developmental care di Ruang NICU (1st ed.)*. Jakarta : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kawuri, W. (2020). Karya Tulis Akhir Penerapan Metode Kanguru Pada Perawatan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruangan NICU RSUD Prof. dr> W. Z. Johannes Kupang. In *Repository.Poltekeskupang.Ac.Id*. [http://repository.poltekeskupang.ac.id/2952/1/WILAN\\_KAWULI\\_S.A.T.PUTRI.pdf](http://repository.poltekeskupang.ac.id/2952/1/WILAN_KAWULI_S.A.T.PUTRI.pdf)
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In W. Hardhana, Boga., Sibuea, Farida., dan Widiyantini (Ed.), *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (1st ed., Vol. 1, Issue 4). Kementrian Kesehatan. <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>

- Kementrian Kesehatan RI. (2022). Perawatan Metode Kanguru: Perawatan Bayi Prematur dengan Hangatnya Cinta Orangtua 16 Nov 2023. *Kementrian Kesehatan RI*.
- Menteri Kesehatan, R. I. (2018). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/295/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tindakan Resusitasi, Stabilisasi, Dan Transpor Bayi Berat Lahir Rendah. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–121.
- Mirah, N. K. M., Udayani, N. P. M. Y., & Karuniadi, I. G. A. M. (2023). Pengaruh Metode Kangaroo Mother Care (KMC) Terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Nicu RSD Mangusada Badung. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 7(2), 17–23. <https://doi.org/10.36474/caring.v7i2.273>
- Nugraeny, L., Sumiatik, & Winarti, G. (2020). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (MPK) Terhadap Kenaikan Suhu Tubuh Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RS Mitra Medika Medan Tahun 2019. *Al Ulum Seri Sainstek*, 8(2), 11–23.
- Pertiwi, D. R., & Rizona, F. (2022). Pengaruh Terapi Kangaroo Mother Care pada Bayi Berat Lahir Rendah dengan Hipotermia: Literature Riview. *Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat Dan Berdaya Di Masa Pandemi Covid 19,”* 96–103.
- Prameswari, H. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Resiko Infeksi Di Ruang NICU RSUD DR. Harjono Ponorogo. In *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. (Vol. 151).
- Pratiwi, D. (2021). *Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta*. 29, 1–11.
- Rahmawati, I., Zakiudin, A., Karyawati, T., & Aminatussholihah, N. U. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Post Operasi Craniotomy: Cedera

Kepala Sedang Di Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal.  
*CaloryJournal:MedicalLaboratoryJournal*, 2(3), 182–194.

Ramadityo, D. (2022). *Kenali Faktor-Faktor Penyebab Berat Badan Lahir Rendah*.  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.  
<https://ayosehat.kemkes.go.id/kenali-faktor-faktor-penyebab-berat-badan-lahir-rendah>

Ridlo, U. (2023). Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik. In *Uinjkt.Ac.Id*.  
<https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/30/metode-penelitian-studi-kasus-case-study/>

Rosuliana, N. E., Aryanti, D., & Triguna, Y. (2022). *Media Informasi Analisis Usia Gestasi Ibu Melahirkan dengan Berat badan Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Daerah*. 18, 67–72.

Saima, A. (2025). *Comparison of Outcome Between Hypothermia Alert Device and Conventional Temperature Recording in Babies Getting Kangaroo Mother Care*. 1–9. <https://doi.org/10.1002/rfc2.70029>

Sri, I. (2022). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Dan Stabilitas Suhu Tubuh Pada Bblr Di Ruang Perinatologi RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 11(2), 1–8.

Suci Sukmawati, A. dkk. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Metodologi\\_Penelitian/vrriEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+ajar+metodologi+penelitian+suci+anastasia&pg=PP1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian/vrriEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+ajar+metodologi+penelitian+suci+anastasia&pg=PP1&printsec=frontcover)

Tim Pokja PPNI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*, Jakarta : Dewan Pengurus Pusat PPNI

WHO. (2003). *Kongoro mother care: A Practical Guide*. *Who*, 1–54.  
<papers3://publication/uuid/479e6443-eb86-4d96-99d4-bdf0d462186e>

Winarsih, B. D., Hartini, S., Lestari, D. T., Yusianto, W., & Faidah, N. (2022). *Pijat bayi dan perawatan metode kanguru sebagai upaya peningkatan berat badan pada bblr. 5(2)*, 101–110.

World Health Organization. (2025). *low birth weight*. World Health Organization. <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/low-birth-weight>

Yumni, F. luthfil. (2023). Studi Kasus Perubahan Termoregulasi BBLR Dalam Perawatan Metode Kanguru Di Ruang NICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. *Sinar : Jurnal Kebidanan*, 4(2), 9–17. <https://doi.org/10.30651/sinar.v4i2.12841>



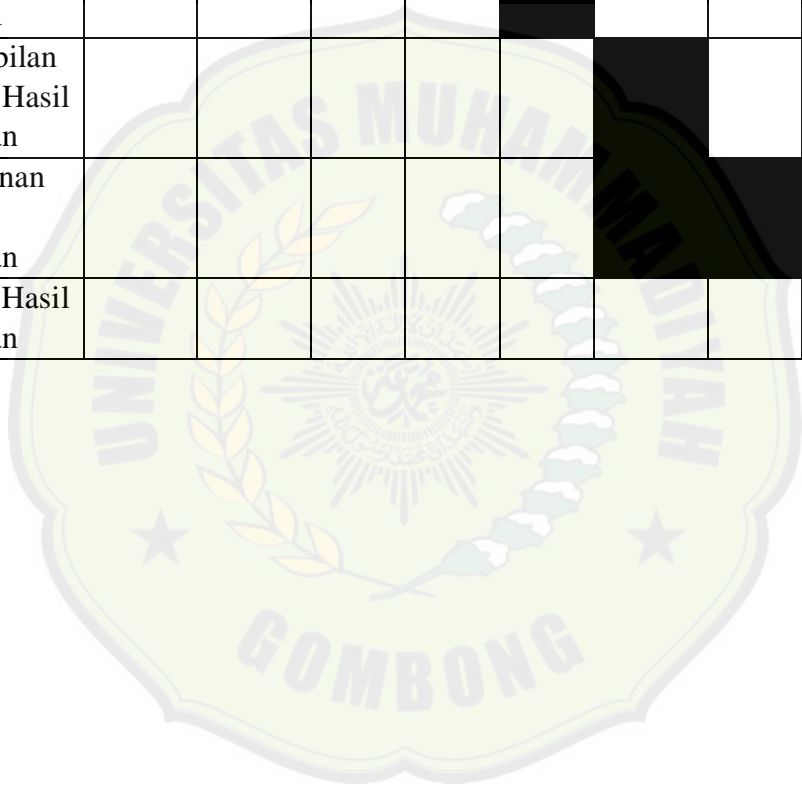
# LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

**JADWAL KEGIATAN**

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Penentuan Tema										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Ujian Proposal										
4.	Pengambilan Data Hasil Penelitian										
5.	Penyusunan Hasil Penelitian										
6.	Ujian Hasil Penelitian										



## Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : *Aruhan Keperawatan pada Bayi Berat Lahir Rendah dengan Masalah Keperawatan Hipotermi melalui Perawatan Metoda tanguru di RS PKU Muhammadiyah Gombong*

Nama : *Nana Fitriani*  
NIM : *202403109*  
Program Studi : *Pendidikan Profesi Kea.*  
Hasil Cek : *20%*

Gombong, 23 Desember 2025

Pustakawan

  
(Dwi Sundariyati)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. SPO Perawatan Metode Kanguru

<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	
Pengertian	Tindakan perawatan bayi prematur melalui kontak kulit ke kulit dengan ibu
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan suhu tubuh</li> <li>2. Meningkatkan ikatan ibu dan bayi</li> </ol>
Kebijakan	Membantu mempertahankan suhu tubuh bayi
Petugas	Perawat
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Baju kimono ibu</li> <li>3. Gendongan kanguru</li> <li>4. Topi bayi</li> <li>5. Kaos kaki bayi</li> <li>6. Termometer</li> </ol>
Prosedur pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tahap pra interaksi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan verifikasi data</li> <li>2. Mencuci tangan</li> <li>3. Membawa alat di dekat pasien</li> </ol> </li> <li>b. Tahap orientasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan prosedur sesuai kontrak waktu yang telah dijanjikan</li> <li>3. Memastikan ibu sudah mandi dan bersih</li> <li>4. Menanyakan kesiapan pasien sebelum melakukan PMK</li> </ol> </li> <li>c. Tahap Kerja               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu diarahkan untuk mengenakan gown</li> <li>2. Siapkan gendongan kanguru diatas bed</li> <li>3. Bayi diletakkan diatas bed lalu di ukur suhu tubuh</li> <li>4. Pakaikan topi dan kaos kaki bayi</li> <li>5. Masukkan ke gendongan kanguru</li> <li>6. Letakkan bayi dengan posisi kepala menegadah keatas menghadap samping diantara dada ibu dan posisi badan seperti katak</li> <li>7. Ikat tali ke belakang, jangan terlalu menekan bayi namun tetap kencang</li> <li>8. Selimuti bayi menggunakan gown ibu lalu tali di ikat ke belakang</li> <li>9. Ibu disarankan untuk duduk</li> <li>10. Pertahankan posisi selama 2 jam</li> <li>11. Lepaskan balutan dan keluarkan bayi dari gendongan lalu ukur suhu tubuh bayi</li> <li>12. Mengembalikan bayi ke inkubator</li> <li>13. Catat hasil suhu sebelum dan setelah tindakan PMK ke lembar observasi</li> </ol> </li> </ol>

	<p>d. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanyakan perasaan ibu setelah melakukan PMK</li><li>2. Mengingatkan jadwal PMK selanjutnya</li><li>3. Berpamitan kepada ibu bayi</li><li>4. Mencuci tangan</li></ol>
--	---



Lampiran 4. *Informed Consent*

***INFORMED CONSENT***

Kepada Yth

Calon subjek studi kasus

Di RSUD Prof. Dr. Margono Sockarjo Purwokerto

Assalamu'allaikum Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Nana Fitriani

NIM : 202403199

Akan melakukan stuli kasus tentang " Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah dengan Masalah Keperawatan Hipotermia melalui Perawatan Metode Kanguru di Rs Pku Muhammadiyah Gombong”.

Studi kasus ini, tidak akan berdampak buruk bagi saudara/is scbagni subjek studi kasus. Kerahasiaan semua informasi yang tiberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk stuci, kasus. Apabila saudara/i menyctujui maka dengan inis saya mohon kesediaan saudara/i untuk menandatangani lembar\_ persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyuan yang saya ajukan dalam proses wawancara dan apabila saudara/i menolak menjadi subjek studi kasus, saudara/i bisa mengundurkan diri dan menolak penandatanganan surat pernyataan saya yang diberikan olch penulis.

Atas bantuan dan kerjasamanya penulis mengucapkan terimakasih

.....,

( Nana Fitriani )

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Subjek

**LEMBAR PERSETUJUAN SUBJEK**

Setelah membaca dan memahami penjelasan studi kasus serta informasi yang diberikan oleh penulis, serta mengetahui tujuan dan manfaat studi kasus, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai subjek studi kasus yang dilakukan oleh:

Nama : Nana Fitriani

NIM : 202403199

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah dengan Masalah Keperawatan Hipotermia melalui Perawatan Metode Kanguru di Rs Pku Muhammadiyah Gombong

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

.....,

( ..... )

Lampiran 6. Lembar Observasi

**Lembar observasi pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru di Ruang Amanah RS PKU Muhammadiyah Gombong**

Inisial : Bayi Ny T (Pasien I)

Jenis kelamin : P

Ruang : Amanah

Tanggal : 04 - 06 Agustus 2025

Hari ke	Tanggal	Jam	Pre PMK			Post PMK		
			Suhu	Nadi	RR	Suhu	Nadi	RR
1.	Senin, 04 Agustus 2025	08.00 – 10.00	35.7° C	120 x/m	50 x/m	37.0°C	125 x/m	50 x/m
		15.00 – 17.00	35.8 °C	123 x/m	51 x/m	36.8°C	123 x/m	52 x/m
2.	Selasa, 05 Agustus 2025	07.00 – 09.00	35.9 °C	120 x/m	49 x/m	36.9°C	123 x/m	51 x/m
		15.30 – 17.30	36.1 °C	120 x/m	50 x/m	37.0°C	122 x/m	50 x/m
3.	Rabu, 06 Agustus 2025	07.00 – 09.00	36.1 °C	121 x/m	51 x/m	37.1°C	122 x/m	53 x/m
		15.00 – 17.00	36.2 °C	122 x/m	50 x/m	37.2°C	125 x/m	53 x/m

**Lembar observasi pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru di Ruang Amanah RS PKU Muhammadiyah Gombong**

Inisial : Bayi Ny S (Pasien II)

Jenis kelamin : P

Ruang : Amanah

Tanggal : 04 – 06 Agustus 2025

Hari ke	Tanggal	Jam	Pre PMK			Post PMK		
			Suhu	Nadi	RR	Suhu	Nadi	RR
1.	Senin, 04 Agustus 2025	09.00 – 11.00	35.6°C	120 x/m	64 x/m	36.8°C	122 x/m	62 x/m
		15.00 – 17.00	35.7°C	120x/m	62 x/m	36.9°C	124x/m	58 x/m
2.	Selasa, 05 Agustus 2025	07.00 – 09.00	35.9°C	121x/m	59 x/m	37.0°C	126x/m	57 x/m
		15.30 – 17.30	35.9°C	124x/m	58 x/m	37.4°C	124x/m	55 x/m
3.	Rabu, 06 Agustus 2025	07.00 – 09.00	36.0°C	123x/m	56 x/m	37.5°C	127x/m	51 x/m
		14.00 – 16.00	36.1°C	127x/m	55 x/m	37.5°C	129 x/m	49 x/m

**Lembar observasi pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru di Ruang Amanah RS PKU Muhammadiyah Gombong**

Inisial : Bayi Ny L (Pasien III)

Jenis kelamin : L

Ruang : Amanah

Tanggal : 06 – 08 Agustus 2025

Hari ke	Tanggal	Jam	Pre PMK			Post PMK		
			Suhu	Nadi	Nafas	Suhu	Nadi	Nafas
1.	Rabu, 06 Agustus 2025	10.00 – 12.00	35.9°C	121 x/m	44 x/m	37.1 °C	125 x/m	46 x/m
		16.00 – 18.00	36.0 °C	121x/m	44 x/m	37.2 °C	124 x/m	46 x/m
2.	Kamis, 07 Agustus 2025	07.00 – 09.00	36.1 °C	120x/m	45 x/m	37.0 °C	125 x/m	47 x/m
		14.00 – 16.00	36.2 °C	125x/m	46 x/m	37.1 °C	127 x/m	46 x/m
3.	Jum'at, 08 Agustus 2025	07.00 – 09.00	36.2 °C	124x/m	45 x/m	37.2 °C	127 x/m	48 x/m
		15.00 – 17.00	36.1 °C	126x/m	46 x/m	37.3 °C	126 x/m	47 x/m

**Lembar observasi pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru di Ruang Amanah RS PKU Muhammadiyah Gombong**

Inisial : Bayi Ny Q1 (Pasien IV)

Jenis kelamin : L

Ruang : Amanah

Tanggal : 07 – 09 Agustus 2025

Hari ke	Tanggal	Jam	Pre PMK			Post PMK		
			Suhu	Nadi	Nafas	Suhu	Nadi	Nafas
1.	Kamis, 07 Agustus 2025	07.00 – 09.00	35.6°C	121 x/m	50x/m	36.8°C	126 x/m	51 x/m
		13.00 – 15.00	35.9°C	124 x/m	49 x/m	37.0°C	126 x/m	51 x/m
2.	Jum'at, 08 Agustus 2025	07.00 – 09.00	36.0°C	125 x/m	51 x/m	37.1°C	129 x/m	53 x/m
		13.00 – 15.00	36.0°C	125 x/m	50 x/m	37.1°C	129 x/m	54 x/m
3.	Sabtu, 09 Agustus 2025	07.00 – 09.00	36.2°C	128 x/m	49 x/m	37.2°C	134 x/m	55 x/m
		13.00 – 15.00	36.3°C	130 x/m	52 x/m	37.2°C	135 x/m	52 x/m

**Lembar observasi pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru di Ruang Amanah RS PKU Muhammadiyah Gombong**

Inisial : Bayi Ny Q2 (Pasien V)

Jenis kelamin : L

Ruang : Amanah

Tanggal : 07 – 09 Agustus 2025

Hari ke	Tanggal	Jam	Pre PMK			Post PMK		
			Suhu	Nadi	Nafas	Suhu	Nadi	Nafas
1.	Kamis, 07 Agustus 2025	09.00 – 11.00	35.5°C	121 x/m	48 x/m	36.7°C	126 x/m	50 x/m
		15.00 – 17.00	35.6°C	124 x/m	48 x/m	36.9°C	126 x/m	51 x/m
2.	Jum'at, 08 Agustus 2025	09.00 – 11.00	35.9 °C	125 x/m	49 x/m	37.0°C	129 x/m	52 x/m
		15.00 – 17.00	35.9 °C	125 x/m	52 x/m	37.2°C	129 x/m	55 x/m
3.	Sabtu, 09 Agustus 2025	09.00 – 11.00	36.0°C	128 x/m	52 x/m	37.3°C	134 x/m	54 x/m
		15.00 – 17.00	36.4°C	131 x/m	53 x/m	37.5°C	135 x/m	54 x/m

Lampiran 7. Lembar Kegiatan Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN**

Nama : Nana Fitriani

Nim : 202403199

Pembimbing : Dr. Nurlaila, M. Kep

Hari/tgl bimbingan	Topik/materi dan saran pembimbing	TTD mahasiswa	Paraf pembimbing
Rabu, 16 April 2025	Bimbingan Judul	Pons	Jus
Kamis, 24 April 2025	ACC judul	Pons	Jus
Kamis, 01 Mei 2025	Bimbingan BAB I	Pons	Jus
Kamis, 08 Mei 2025	Revisi BAB I	Pons	Jus
Senin, 02 Juni 2025	Revisi BAB I, BAB II	Pons	Jus
Selasa, 01 Juli 2025	Revisi BAB I, BAB II	Pons	Jus
Selasa, 08 Juli 2025	ACC BAB I, II, III	Pons	Jus
Senin, 04 Agustus 2025	ACC revisi seminar proposal	Pons	Jus
Rabu, 26 November 2025	Bimbingan BAB IV, V	Pons	Jus
Senin, 15 Desember 2025	Revisi BAB IV, V	Pons	Jus
Rabu, 17 Desember 2025	ACC	Pons	Jus

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Ns. Wuri Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong